

Lembar Data Keselamatan

AVIAN CLING 2in1



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan :

Nama Produk	AVIAN CLING 2in1
Identifikasi Lainnya	Tidak Tersedia
Deskripsi Produk	Cat
Tipe Produk	Cairan
Jenis Penggunaan	Untuk Cat Kayu & Besi
Pembuat / Pemasok	PT Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk :

Cairan mudah terbakar - Kategori 3
 Iritasi pada kulit - Kategori 2
 Efek pada organ tubuh setelah terpapar sekali - Kategori 3
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 2

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya :

H225 Cairan sangat mudah menyala
 H315 Menyebabkan iritasi kulit
 H319 Menyebabkan iritasi mata.
 H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang
 H411 Beracun bagi kehidupan air untuk efek jangka panjang



3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan :

Jenis komposisi : Campuran
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia
 Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku

BAHAN BAKU BERBAHAYA

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% menurut berat
Naphtha (petroleum)	64742-82-1	265-185-4	< 30
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	96-29-7	-	0 -1
Drier campuran	-	-	< 6

Nilai ambang batas paparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama :

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih.
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air bersih yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta / menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

Terkena Mata	Bisa mengakibatkan iritasi pada mata
Terhirup	Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depression). Bisa mengakibatkan pusing.
Terkena Kulit	Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan
Tertelan	Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depression)

Gejala terpapar berlebih :

Terkena Mata	• Pedih atau iritasi pada mata • Mata berair • Mata kemerahan
Terhirup	• Merasa mual atau muntah • Sakit kepala • Rasa mengantuk / letih • Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri
Terkena Kulit	Iritasi dan kemerahan pada kulit
Tertelan	Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

Media pemadam yang sesuai	Karbon dioksida (CO ₂), busa, serbuk kering
Media pemadam yang tidak sesuai	Untuk bahan campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman yang diberikan
Bahaya spesifik dari bahan	• Mudah menyala • Uap lebih berat dari pada udara dan bisa merebak diatas lantai. • Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran • Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada suhu kamar
Hasil uraian produk jika terbakar	• Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Penanganan yang khusus bila kebakaran	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air .
Alat pelindung khusus	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja :

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran

Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang /tidak memadai.

Untuk petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran

Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.

Pencegahan pencemaran

Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pemersihan tumpahan / kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil

Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.

Tumpahan dalam jumlah besar

Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggirannya terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

7. Penanganan Dan Penyimpanan :

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan

Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.

Kondisi penyimpanan

Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya diarea kerja

Nama bahan	Acuan standar	Batas Pemaparan
Drier Campuran	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011)	0,2 mg/m ³ , 8 jam
Naphta (Petroleum)	ACGIH TLV (Amerika Serikat,1/2005)	TWA : 525 mg/m ³ , 8 jam, dalam semua bentuk TWA : 100 ppm, 8 jam, dalam semua bentuk

Kendali Teknis

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.

Alat Perlindungan Diri

Perlindungan Kulit dan tubuh

Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.

Pernapasan

Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih.

Perlindungan terhadap Tangan

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.

Mata & Muka

Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi :

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Sesuai kartu warna
Bau	: Karakteristik
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: Tidak berlaku
Titik lebur	: < - 20 °C
Titik didih	: 140 °C
Titik nyala (Flash point)	: 32 °C
Tingkat penguapan	: Tidak ada data tersedia
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak ada data tersedia
Titiknyala api tertinggi (UEL)	: Tidak ada data tersedia
Tekanan uap pada 20 oC	: 1 mbar
Densitas uap	: > 3 (udara = 1)
Densitas relatif	: 0,90 - 1,28 kg/dm ³
Kelarutan	: Tidak dapat larut dalam air dingin dan air panas
Suhu dapat terbakar sendiri	: 230 °C
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kadar bahan mudah menguap	: 35 - 55%

10. Stabilitas dan Reaktifitas :

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	Hindari dari semua sumber yang bisa menyebabkan terjadinya api (baik itu percikan maupun api langsung). Jangan memberikan tekanan berlebih, memotong, dilas, dibor, digerinda, disolder ataupun meletakkan wadah dekat ke sumber panas atau sumber pengapian.
Bahan – bahan yang tidak cocok	Jauhkan dari bahan kimia yang bisa mengakibatkan reaksi eksotermik, seperti : bahan pengoksidasi, alkali kuat dan juga asam kuat.
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Karbon monoksida, karbon dioksida, asap atau oksida nitrogen.

11. Informasi Toksikologi :

Toksitas Akut

Nama bahan terkandung	Hasil	Jenis Spesies	Dosis	Pemaparan
2-butanone oxime; ethylmethyl ketone oxime	LD50 Secara Oral	Tikus	930 mg/kg	-

Iritasi / Tingkat korosifitas

Nama bahan terkandung	Hasil	Jenis Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	Mata – Iritasi parah	Kelinci	-	100 µl	-

Sensitivitas	Tidak ada data tersedia
Bahaya mutagensis	Tidak ada data tersedia
Bahaya Karsogenik	Tidak ada data tersedia
Bahaya terhadap system reproduksi	Tidak ada data tersedia
Pengaruh terhadap pertumbuhan janin	Tidak ada data tersedia

Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)

Nama kandungan bahan	Kategori	Jalur Paparan	Organ Sasaran
Naphta (Petroleum)	Kategori 3	Tidak ditentukan	Efek narkotika
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang)		Tidak ada data tersedia	
Informasi jalur paparan		Tidak ada data tersedia	

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata : Menyebabkan iritasi pada mata

Terhirup : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depresion). Bisa mengakibatkan pusing.

Terkena kulit : Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan

Tertelan : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depresion).

Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata	• Pedih atau iritasi • Mata berair • Mata kemerahan
Terhirup	• Merasa mual atau muntah • Sakit kepala • Rasa mengantuk / letih • Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri
Terknea Kulit	• Iritasi • Kulit kemerahan
Tertelan	Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

Paparan jangka pendek

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
- Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

Paparan jangka panjang

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
- Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

12. Informasi Ekologi :

Toksistas

Nama kandungan bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
Naphta (Petroleum)	Akut EC50 < 10 mg/l	Daphnia	48 jam
	Akut IC50 < 10 mg/l	Ganggang	72 jam
	Akut LC50 < 10 mg/l	Ikan	96 jam

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan

Nama kandungan bahan	Separuh kehidupan air	Fotolisis	Kemudahan terurai secara hayati
Naphta (Petroleum)	-	-	Tidak mudah
Drier Campuran	-	-	Tidak mudah
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	-	-	Tidak mudah

13. Informasi Cara Pembuangan :

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.

- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi :

Secara umum : Bahan cair mudah terbakar



Kelas bahaya pengangkutan : 3
 UN Number : 1866
 IATA Number : 3
 IMO Number : 3.3

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan :

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut	Sejauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun ataupun peraturan lokal setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk ini)
Peraturan EU 1994/45/EC	Produk ini diklasifikasikan untuk diberikan label sesuai pedoman sebagai berikut :   Flammable Irritant
Frase Resiko	R43 R23/24/ 25 R34 R50/53 R22 R35

Fase Keselamatan

S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak
 S23 – Jangan menghirup uap
 S24 – Jangan terkena kulit
 S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai
 S46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembar ini
 S51 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik

16. Informasi Lain :

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya di bagian 15 :

T : Beracun
 N : Berbahaya bagi lingkungan hidup
 C : Korosif
 R23/24/25 : Berbahaya jika terhirup, terkena kulit dan jika tertelan
 R34 : Menyebabkan kebakaran
 R43 : Bisa mengakibatkan sensitisasi bila terkena kulit
 R50/53 : Sangat berbahaya bagi mahluk hidup di air, bisa menimbulkan efek merugikan jangka panjang bagi kehidupan di air
 R22 : Berbahaya jika tertelan
 R35 : Menyebabkan kebakaran yang cukup parah

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan

Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 1 April 2026
 Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.